

	News Title : Wamendag Sebut Perba 11/2022 Dukung Aset Kripto Indonesia	
	Media Name : Validnews.id	Journalist : Fin Harini
	Publish Date : 26 August 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti), Setiawan Adhiputro (CEO Qoinpay), Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan), Muhammad Neil El Himam (Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif), Hamdan Zoelva (Pakar Hukum)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Berita	Topic : kripto

Berita > Ekonomi > Berita

11/26/2022

08:00 WIB

Wamendag Sebut Perba 11/2022 Dukung Aset Kripto Indonesia

Platform utilitas kripto pertama di Indonesia yang merupakan karya anak bangsa yaitu Goinpay diluncurkan dalam pertemuan Council Asia 2022 di Bali.

Share to WhatsApp



Simulasi berbagai aset yang dapat digunakan dalam transaksi.

JAKARTA - Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga mengatakan Kementerian Perdagangan mendukung aset kripto dalam rangka semakin berdaya saing dan bersaing pasar internasional. Salah satunya melalui pertemuan Perdana Menteri (PM) Vietnam di Tahun 2022 tentang Peningkatan Daftar Aset Kripto yang Diperdagangkan di Pasar Uang Kripto.

"Kementerian Perdagangan sangat mendukung perdagangan dan posisi nilai dalam dan luar negeri untuk masuk di pasar aset kripto Indonesia yang terus berkembang. Terlebih, berbagai perdagangan aset kripto sangat bermanfaat bagi perkembangan perekonomian nasional" yang selanjutnya akan keterangannya di Jakarta, Kamis (25/8).

Hal itu disampaikan Wamendag dalam acara Council Asia yang diselenggarakan di Bali. Untuk hal itu dalam acara tersebut Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kementerian Perdagangan dan Ekonomi Kreatif (Ditasekprodik) Muhammad Neil El Himam dan Plt Kepala Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko.

Wamendag menyatakan Perba 11/2022 merupakan peraturan itu merupakan perubahan sekaligus membuat Perba Nomor 7 Tahun 2016. Pada Perba Nomor 7 Tahun 2016 terdapat 20 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan. Kemudian, dengan diterbitkannya Perba Nomor 11 Tahun 2022, maka jumlah tersebut meningkat menjadi 30 jenis.

"Dari 30 jenis, ada sepuluh aset kripto yang berasal dari Indonesia. Itu merupakan langkah awal yang sangat baik dan patut diapresiasi, tentunya, nantinya akan lebih banyak lagi aset kripto asal Indonesia yang terdagang di dalam negeri," ungkap Wamendag.

Berdasarkan "Cross Merchandise Value" (CMV), nilai ekonomi digital Indonesia pada 2021 adalah sebesar US\$9 miliar, dan berada di posisi pertama di antara negara-negara kawasan Asia Tenggara.

Sementara, pada 2021, nilai transaksi perdagangan aset kripto di Indonesia tercatat sebesar Rp80,4 triliun. Sedangkan Januari-Juli 2022 tercatat sebesar Rp22,4 triliun.

Hal tersebut, lanjutnya, menjadi indikator bahwa ekonomi digital di Indonesia dapat menjadi mata tolak bagi perkembangan perekonomian nasional. Tentunya, dengan tetap memperhatikan aspek hukum yang berlaku di Indonesia.

Ini berbagai semakin banyak aset kripto di Indonesia yang baik di pasar. Ini berbagai energi dan kerja sama yang berkelanjutan antara Kementerian Perdagangan sebagai regulator, pelaku usaha dan pengguna kesempatan lainnya untuk meningkatkan ekosistem perdagangan digital yang solid. Dengan begitu perdagangan aset kripto nasional dapat memberikan dampak yang lebih optimal bagi masyarakat dan ekonomi nasional.

Platform Utilitas Kripto Pertama

Platform utilitas kripto pertama di Indonesia yang merupakan karya anak bangsa yaitu Goinpay diluncurkan dalam pertemuan Council Asia 2022 di Bali.

"Kami bangga di 2022 ini tahun Indonesia. Goinpay yang merupakan aplikasi karya anak bangsa bisa diperkenalkan dalam meeting berbagai di Asia ini sebagai platform utilitas kripto pertama di Indonesia, bahkan mungkin di dunia," ujar CEO Goinpay Setiawan Adhiputro di Kabupaten Badung, Bali, Kamis (25/8), dilansir dari Antara.

Ini merupakan, dengan telah diterimanya aset kripto sebagai nilai tukar aset digital di Indonesia dan sangat diuntungkan oleh proses ini, Goinpay hadir untuk memfasilitasi penggunaan aset kripto yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan sehari-hari.

Dari sisi keamanan, lanjutnya, Goinpay memiliki Goinpay Wallet yang merupakan non-custodial wallet yang sepenuhnya menjadi kendali dan kepemilikan data. Diarahkan fitur Identity Verification yang memastikan keabsahan data semua pengguna melalui proses Know Your Customer (KYC).

Sementara itu, platform, lebih dari 12 juta merchant di Indonesia telah bergabung dengan Goinpay melalui QRIS, yang bekerjasama dengan YTHS.

"QR Code Standar Indonesia yang telah terintegrasi dengan berbagai metode pembayaran non-tunai tersebut semakin meningkatkan pengalaman pengguna Goinpay," lanjutnya.

Ini memfasilitasi, dengan adanya Cross Border QR yang akan siap digunakan dalam waktu dekat, maka utilitas aset kripto melalui Goinpay menjadi berdimensi.

"Sebagaimana, mission statement kami, mission that power of berbagai negara dengan memanfaatkan aset kripto dalam ekosistem Goinpay. Semua untuk Goinpay e-commerce dan dengan modal, platform, dan reputasi yang bagus."

Sebagai platform utilitas kripto di Indonesia, Goinpay juga siap menjadi partner pemerintah dan menyediakan layanan yang berkaitan dengan penyelesaian aset kripto, sehingga perkembangan lebih bisa terus mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sementara itu, lanjutnya, Goinpay saat ini sudah bisa diunduh di Playstore dan Appstore. Sebagai aset yang sudah bisa digunakan di Goinpay yaitu Bitcoin, Binance, XRP, Ethereum, Solana, Telex (USDT).

"Kami berharap pasar kerja sama kita untuk berbagai, tentunya Goinpay merupakan aset aset kripto yang dapat digunakan sebagai nilai tukar berbagai secara resmi di tingkat dan selanjutnya tidak dilakukan," ucapnya.

Goinpay juga diharapkan menjadi startup yang dapat berpartisipasi mengembangkan ekonomi digital di Indonesia. Apalagi, sebagai teman rumah (G20) tahun ini, Indonesia bisa menjadi pusat transformasi ekonomi digital di Asia.

"Goinpay hadir untuk semua bagi Indonesia, di mana Indonesia sebagai nilai tukar sangat dengan tingkat akses kripto yang pesat, namun data dari Asosiasi Blockchain Indonesia per Februari 2022 tercatat pemilik kripto di Indonesia sebanyak 14,1 juta orang," kata Setiawan Adhiputro.

Pada kesempatan yang sama, pakar hukum Hamdan Zoelva mengatakan, transaksi berbasis menggunakan Goinpay secara hukum sah untuk dilakukan di Indonesia.

Hal itu karena penggunaan Goinpay merupakan transaksi pembayaran dengan menggunakan aset kripto sehingga menjadi rupiah sebagai digunakan untuk bertransaksi.

"Yang dituntut Indonesia adalah memberdaya dengan kripto karena satu-satunya cara memberdaya yang ada adalah rupiah. Sama seperti ketika orang memiliki mata uang negara lain, harus diidarkan dulu menjadi rupiah. Jadi ini sama saja, kita punya aset kripto dan dengan platform ini akan diidarkan dalam waktu dekat menjadi rupiah dan rupiah itu yang diperkenalkan untuk banyak," ucapnya.